



Studi Literatur Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi Berbasis Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis

Selviani Selviani

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Alamat: Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir,
Riau 29211; Telepon: 0813-6477-5779

Email: selviani@stai-tbh.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi Berbasis Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis. Metodologi penelitian menggunakan review literatur yang sistematis tentang pengembangan instrumen tes literasi ekonomi berbasis faktor analisis dan dampaknya terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) dan analisis Bibliometric telah diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode PRISMA digunakan untuk menciutkan dan memilih karya tahun 2007-2021 dari Scopus dan google scholar dengan kriteria inklusi dan eksklusi eksplisit. Hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian dari tahun 2007 sampai 2021 mengalami kenaikan yang signifikan terutama pada tahun 2014 dengan total publikasi sebanyak 4 jurnal. Kesimpulan mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi didominasi artikel jurnal sebanyak 80% dan seminar sebanyak 20%. Adapun kata kunci mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi yang paling sering digunakan oleh para pencari ialah development, financial literacy, dan validation.

Kata kunci: pengembangan instrumen tes literasi ekonomi, faktor analisis, teknik meta analisis

Abstract

The purpose of this study was to determine the literacy of the Development of Economic Literacy Test Instruments Based on Factor Analysis with the Meta-Analysis Technique. The research methodology uses a systematic literature review on the development of an economic literacy test instrument based on factor analysis and its impact on students' critical thinking skills. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) and Bibliometric analysis have been applied to answer research questions. The PRISMA method was used to shortlist and select the 2007-2021 works from Scopus and Google Scholar with explicit inclusion and exclusion criteria. The research results show that research results from 2007 to 2021 experienced a significant increase, especially in 2014 with a total of 4 journal publications. Conclusion regarding the development of economic literacy test instruments dominated by journal articles as much as 80% and seminars as much as 20%. The keywords regarding the development of economic literacy test instruments that are most often used by searchers are development, financial literacy, and validation.

Keywords: *development of economic literacy test instruments, factor analysis, meta-analytic techniques*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar. Kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Selain itu kemampuan tersebut juga dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan guru (Suwartini, Haryanto, & Prihatni, 2017).

Penilaian atas pembelajaran dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian untuk pembelajaran memungkinkan pendidik menggunakan informasi kondisi peserta didik untuk memperbaiki pembelajaran, sedangkan penilaian sebagai pembelajaran memungkinkan peserta didik melihat capaian dan kemajuan belajarnya untuk menentukan target belajar (Wildan, 2017).

Salah satu tujuan Mata Pelajaran Ekonomi di SMA agar peserta didik memiliki kemampuan merancang, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta secara mandiri, efektif, dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan ekonomi. Hal ini diperkuat dengan anjuran pemerintah dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Penilaian (asesmen) hendaknya direncanakan untuk mengukur pengetahuan dan konsep, keterampilan proses sains (KPS), dan penalaran tingkat tinggi. Dengan demikian, melalui pembelajaran ekonomi diharapkan peserta didik dapat mengembangkan diri dalam berpikir. Peserta didik dituntut tidak hanya memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah (*lower order thinking*), tetapi sampai pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*, HOT).

Konsep literasi ekonomi dan keuangan (EFL), dipahami sebagai kemampuan untuk memahami model ekonomi sosial secara sistematis, untuk melibatkan dan menerapkan konsep ekonomi dasar dan menafsirkan peristiwa dan kebijakan ekonomi yang tidak selalu eksplisit. Ini juga mengacu pada kemampuan untuk membuat penilaian ekonomi yang terinformasi dan keputusan pribadi, keluarga, dan profesional yang efektif. Berdasarkan perspektif ini, termasuk pengembangan kemampuan individu untuk bertindak dalam dunia ekonomi dan keuangan dalam kaitannya dengan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuannya. Selain itu, konsep tersebut mengacu pada subjek sosial yang menempatkan individu pada posisi yang lebih menguntungkan atau tidak menguntungkan terkait perkembangan siswa (Coria, 2019).

Review literatur ini bertujuan untuk membangun dan mengkonstruksi konsepsi secara lebih kuat berbasis penelitian-penelitian empiris yang pernah dilakukan. Dalam studi ini

*Studi Literatur Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi
Berbasis Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis
(Selviani Selviani)*

peneliti memetakan 20 artikel internasional atau kajian yang berkaitan dengan pengembangan instrumen tes literasi ekonomi berbasis faktor analisis dan dampaknya terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam pengumpulan data. Instrumen alat ukur dapat berupa tes atau nontes. Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didik didorong untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan dalam lembaga pendidikan yaitu tes objektif dan tes non objektif. Tes objektif adalah yang sistem penskorannya objektif, sedangkan tes non objektif (tes subjektif) adalah sistem penskorannya dipengaruhi subjektivitas pemberi skor.

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi atau yang disebut dengan *Economic Literacy* berasal dari Bahasa Inggris, *economic literacy* dapat diartikan sebagai melek ekonomi. Melek berdasarkan bahasa berarti dapat menangkap atau memahami apa yang dimaksud oleh sesuatu. Menurut NCEE (*National Council Economic Education*), literasi ekonomi adalah pengetahuan dasar ekonomi yang memberikan alat kepada individu-individu untuk dapat memahami perekonomian dunia dan mengartikan peristiwa-peristiwa sebagai dampak secara langsung maupun tidak langsung.

Literasi ekonomi merupakan istilah yang lazim digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pengetahuan dan pemahaman dasar teori ekonomi, konsep, dan aplikasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global maka, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan.

Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir adalah tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Menurut Presseissen berpikir adalah suatu proses kognitif dan proses mental untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Menurut Arifin dalam kegiatan berpikir terjadi penggabungan antara persepsi dan unsur-unsur yang ada dalam pikiran. Proses berpikir terjadi ketika penggabungan persepsi dan unsur-unsur yang ada dalam pikiran, terjadi manipulasi mental karena adanya pengaruh dari luar membentuk pemikiran, penalaran dan keputusan, serta kegiatan memperluas pemikiran yang diketahui untuk memecahkan masalah.

Laurens berpendapat bahwa keterampilan berpikir adalah suatu proses dan kemampuan untuk memahami sebuah konsep, menerapkan, memadukan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Keterampilan berpikir diarahkan untuk memecahkan suatu masalah dan dapat digambarkan sebagai upaya mengeksplorasi model-model pembelajaran di sekolah agar model pembelajaran menjadi lebih baik dan memuaskan.

Berpikir kritis adalah suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil sebuah keputusan, menganalisis pendapat, dan melakukan penelitian ilmiah.

SIGNIFIKANSI DAN TUJUAN

Oleh sebab itu pada survei sistematik ini digunakan untuk mengidentifikasi literatur peer-review dalam tema Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi Berbasis Faktor Analisis Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa dengan Teknik Meta Analisis yang didapat melalui database berupa scopus dan scholar. Adapun pertanyaan penelitian yang akan di dalam sistem literatur review ini ialah:

- Bagaimana publikasi mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi saat ini?
- Tema apa saja yang terlibat di dalam publikasi mengenai tes literasi ekonomi?
- Apa saja bidang yang melibatkan publikasi mengenai tes literasi ekonomi?

BAHAN DAN METODE

Review literatur yang sistematis diperlukan untuk penelitian tentang pengembangan instrumen tes literasi ekonomi berbasis faktor analisis dan dampaknya terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) dan analisis Bibliometric telah diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

*Studi Literatur Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi
Berbasis Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis
(Selviani Selviani)*

Metode PRISMA digunakan untuk menciutkan dan memilih karya tahun 2007-2021 dari Scopus dan google scholar dengan kriteria inklusi dan eksklusi eksplisit seperti di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

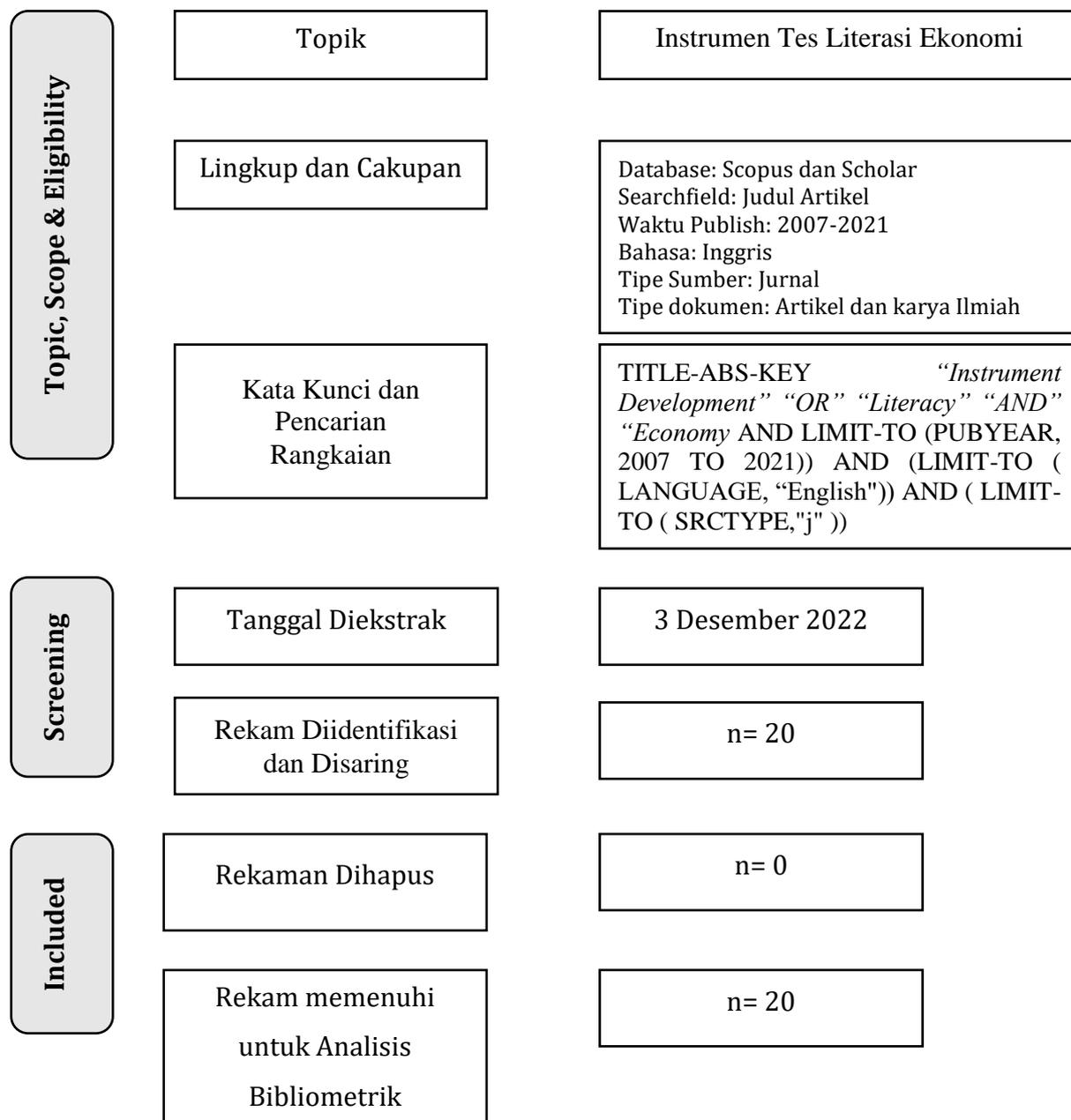
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Periode artikel yang digunakan dari tahun sampai dengan 2022	Artikel dengan topik dan penulis yang sama
Artikel berfokus pada pengukuran literasi keuangan	Artikel yang membahas selain mengenai pengukuran literasi keuangan
Artikel yang digunakan berskala internasional	Artikel atau jurnal nasional
Hanya menganalisis artikel dengan bahasa inggris	Artikel selain dengan bahasa inggris

Analisis Kata Kunci

Pada penelitian ini digunakan sebanyak 3 kata kunci melalui database scopus dan google scholar. Kata kunci utama yang digunakan ialah tes, literasi, dan ekonomi. Kata kunci yang digunakan pada bibliometrik ini digambarkan pada tabel di bawah ini dengan mengumpulkan kata kunci dengan kata “DAN” atau “ATAU”.

Tabel 2. Daftar Keyword yang digunakan

Kumpulan Kata kunci	Kata Kunci
Kata kunci_Digunakan1	<i>“Instrument Development” “OR” “Literacy” “AND” “Economy”</i>
Kata kunci_Digunakan2	<i>“Economic Literacy” “OR” “Thinking Ability”</i>
Kata kunci_Digunakan3	<i>“Development” “AND” “Instrument” “AND” “Test”</i>
Kata kunci_Digunakan4	<i>“Test” “Economic Literacy” “AND” “Instruments”</i>



Gambar 1. Bagan alur PRISMA untuk tinjauan Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi Berbasis Faktor Analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat pada bagian sebelumnya studi pada penelitian ini memanfaatkan beberapa bagian yang terdapat di sebuah karya ilmiah berupa jurnal. Sebanyak 20 artikel dianalisis dengan menggunakan bibliometrik dalam sistem literatur review ini. Jurnal didapatkan berdasarkan pencarian melalui database scopus melalui SINTA

Studi Literatur Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi Berbasis Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis (Selviani Selviani)

dan Google Scholar. Dalam menganalisis data yang di dapat digunakan VOSviewer guna menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian.

Analisis dilakukan guna mengidentifikasi frekuensi publikasi studi tes literasi ekonomi. Adapun aspek yang telah diidentifikasi merupakan jurnal yang diterbitkan dari tahun 2007 hingga 2001 kemudian bidang studi serta Tren Publikasi Juga Akan Di Analisis Padat Sistem Literatur Review Ini.

Publikasi Mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi

Analisis dilakukan untuk menunjukkan data mengenai publikasi yang terbit pada database yang dipilih dari tahun 2007 hingga 2001 mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi. Data yang ditemukan menunjukkan jika sebanyak 18 (80%) postingan merupakan artikel jurnal mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi dengan menggunakan bahasa Inggris sedangkan publikasi berupa hasil seminar atau konferensi paper sebanyak 2 (20%) publikasi

Tabel 3. Tipe Dokumen

Tipe Dokumen	Total Publikasi	Presentasi
Artikel Jurnal	18	80%
Seminar	2	20%
Review	0	0

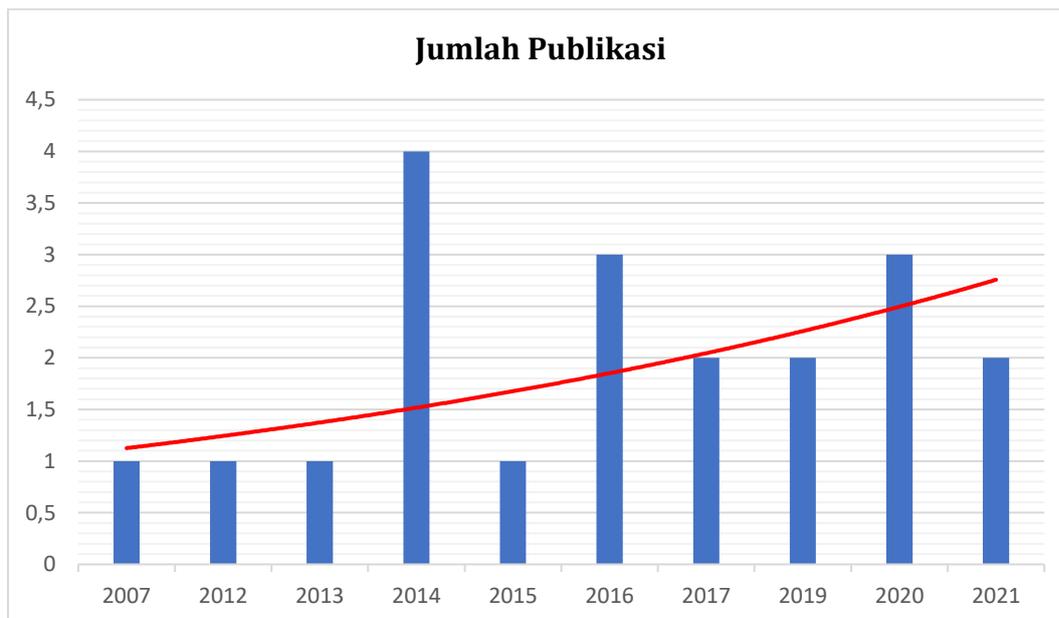
Tema Publikasi Mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi

Kemudian analisis mengenai tema Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi dilakukan untuk mengetahui Berapa banyak total publikasi mengenai tes literasi ekonomi. Peneliti mendapatkan total 20 publikasi dengan rincian pada tahun 2017 sebanyak 1 total publikasi, 2012 total publikasi sebanyak 1, Pada 2013 total 1, pada 2014 total publikasi sebanyak 4, 2015 sebanyak 1, 2016 terdapat 3 publikasi, 2017 sebanyak 2 publikasi, 2019 sebanyak 2 publikasi 2020 sebanyak 3 pubkasi dan 2021 sebanyak 2 publikasi.

Tabel 4. Tahun Publikasi

Tahun	Total Publiakasi
2007	1
2012	1
2013	1
2014	4
2015	1
2016	3

2017	2
2019	2
2020	3
2021	2



Gambar 2. Tahun Publikasi

Bidang Publikasi Mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi

Selanjutnya peneliti menganalisis trend atau landscape kajian yang dilakukan pada bidang Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi.

Tabel.5 Bidang Mata Pelajaran

Bidang Mata Pelajaran	Total Publikasi
Filsafat	1
Psikologi	1
Pendidikan Ekonomi	5
Sains, Pendidikan dan Humaniora	4
Jurnal Komunikasi dalam Kesehatan	1
Pusat Penelitian dan Konsultasi	1
Pendidikan	1
Financial literasi	4

Berdasarkan tabel 5. Didapati jika pendidikan ekonomi merupakan bidang mata pelajaran yang paling banyak menerbitkan jurnal mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi. Disusul dengan sains pendidikan dan humaniora sebanyak 4 total publikasi,

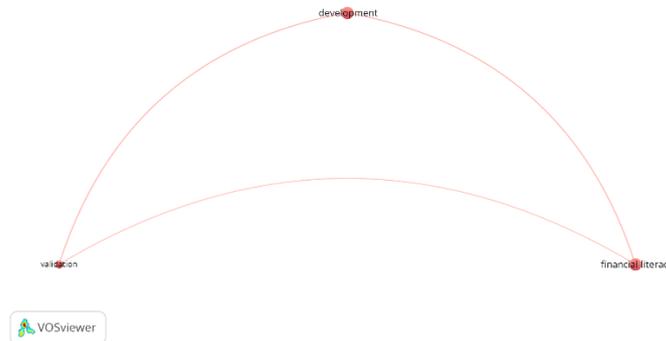
*Studi Literatur Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi
Berdasarkan Faktor Analisis dengan Teknik Meta Analisis
(Selviani Selviani)*

jurusan finansial literasi sebanyak 4 total publikasi. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan kata kunci mengenai tes literasi ekonomi.

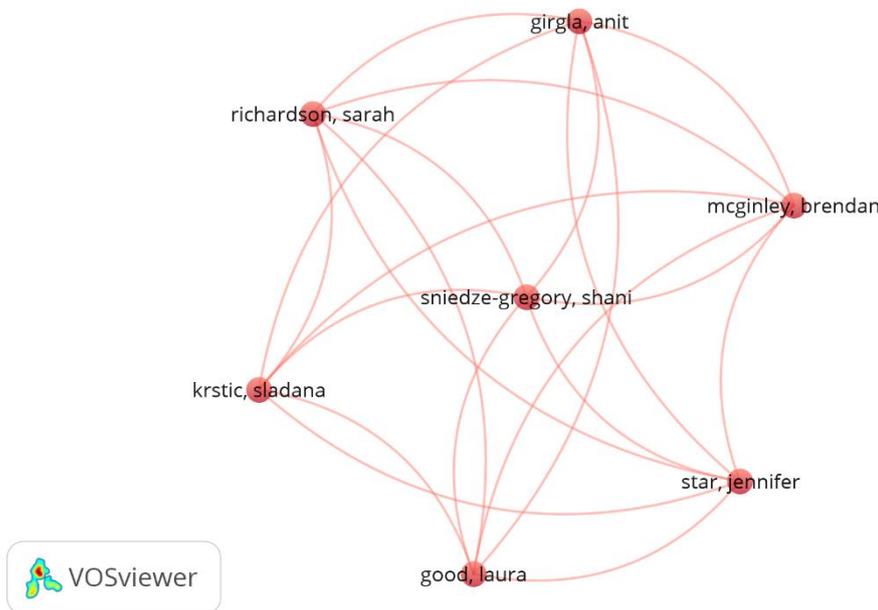
Tabel 6. Kata Kunci Pencarian

Keyword pencarian	Total Publikasi
Development	8
Financial Literacy	7
Validation	4

Visualisasi Map



Gambar 3. Visualisasi Keyword



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Analisis bibliometrik telah memberikan gambaran mengenai Pengembangan Instrumen Tes Literasi Ekonomi. Total didapat 20 publikasi rentang tahun 2007 sampai 2021. Sistematis survei dengan menggunakan PRISMA dan bibliometric metode telah menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Hasil menunjukkan dari 20 jurnal yang didapat paling banyak melakukan JURNAL SOKO GURU Vol.2, No.3, Desember 2022, pp. 264 - 273

penelitian pada bidang mata pelajaran pendidikan ekonomi kemudian kata kunci yang sering digunakan ialah kata development, finansial literasi, dan validasi.

KESIMPULAN

Review ini merupakan penilaian terhadap penelitian mengenai tes literasi ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dari tahun 2007 sampai 2021 mengalami kenaikan yang signifikan terutama pada tahun 2014 dengan total publikasi sebanyak 4 jurnal.

Komunikasi mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi didominasi artikel jurnal sebanyak 80% dan seminar sebanyak 20%. Adapun kata kunci mengenai pengembangan instrumen tes literasi ekonomi yang paling sering digunakan oleh para pencari ialah development, financial literacy, dan validation.

Saran

Penelitian menggunakan meta analisis masih sangat jarang dilakukan di Indonesia khususnya dalam tema pengembangan instrumen Tes Literasi Ekonomi. Untuk itu penelitian ini sangat disarankan untuk dikembangkan dan dilakukan untuk memperkaya khasanah keilmuan dengan menggunakan metode meta analisis bibliografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2021, March). Development of Visual Literacy Test Instrument on High School Physics Material. In *7th International Conference on Research, Implementation, and Education of Mathematics and Sciences (ICRIEMS 2020)* (pp. 505-510). Atlantis Press.
- Coria, M. C. (2019). Adaptation and Validation of the Economic and Financial Literacy Test for Chilean secondary students. *Revista Latinoamericana de Psicología*.
- Suwartini, Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2017). Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). Assessing the effect of financial literacy among managers on the performance of small-scale enterprises. *Global Business Review*, 23(5), 1200-1217.
- Wildan. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di SJKolah atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*.
- Walstad, W. B., Rebeck, K., & Butters, R. B. (2013). The test of economic literacy: Development and results. *The Journal of Economic Education*, 44(3), 298-309.